

ABSTRAK

Representasi tingkat kontrol asma dengan menggunakan *Asthma Control Test* pada pasien asma di Poliklinik Paru RSPAL dr. Ramelan Surabaya

**Oleh:
RIRIN KUSMIATI**

Penyakit asma sangat umum dijumpai di kalangan masyarakat. Asma di negara berkembang, seperti di Indonesia, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Kontrol asma diperlukan untuk meminimalkan risiko eksaserbasi dan penurunan fungsi paru sehingga dapat beraktivitas dengan optimal dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi tingkat kontrol asma dengan menggunakan *Asthma Control Test* pada pasien asma di Poliklinik Paru RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien asma di Poliklinik Paru pada bulan Maret 2024 sebanyak 68 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* sehingga didapatkan 30 responden yang terlibat. Instrumen penelitian menggunakan *Asthma Control Test*. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kontrol asma pada pasien asma di Poliklinik Paru pada Bulan Maret 2024 sebagian besar sangat tidak terkontrol yaitu 16 orang (53,4%), asma terkontrol baik sebanyak 7 orang (23,3%) dan asma tidak terkontrol dengan baik sebanyak 7 orang (23,3%). Tingkat kontrol asma responden di Poliklinik Paru sangat tidak terkontrol karena responden merasa sering terganggu dengan asma, mengalami sesak nafas, merasakan gejala asma (bengek, batuk-batuk, sesak napas, nyeri dada atau rasa tertekan di dada) menyebabkan terbangun di malam hari atau lebih awal dari biasanya, menggunakan obat semprot atau oral untuk melegakan pernafasan, serta merasa bahwa asmanya tidak terkontrol. Dalam hal ini, disarankan pada responden penderita asma untuk menghindari faktor pencetus timbulnya kekambuhan, meningkatkan kepatuhan dalam kontrol dan kepengobatan asma untuk meningkatkan kualitas hidup.

Kata kunci: ACT, Asma, Kontrol,

ABSTRACT

Representation of the level of asthma control using the Asthma Control Test in asthma patients at the Lung Polyclinic dr. Ramelan Naval Hospital Surabaya

**By:
RIRIN KUSMIATI**

Asthma is very common in society. Asthma in developing countries, such as Indonesia, is still a serious public health problem. Controlling asthma is necessary to reduce the risk of exacerbation and reduced lung function, enabling individuals to perform their daily activities to the best of their abilities. The purpose of this study was to determine the level of asthma control using the Asthma Control Test in asthma patients at the Lung Polyclinic of RSPAL, dr. Ramelan Surabaya. The design of this study is descriptive. The population in this study were all asthma patients at the Lung Polyclinic in March 2024, totaling 68 people. The sampling technique used was accidental sampling, so 30 respondents were involved. The research instrument used was the asthma control test. Data analysis used frequency and percentage distributions. The results showed that the level of asthma control in asthma patients at the Lung Polyclinic in March 2024 was mostly very uncontrolled, namely 16 people (53.4%), asthma was well controlled by as many as 7 people (23.3%), and asthma was not well controlled by as many as 7 people (23.3%). The level of asthma control of respondents at the Lung Polyclinic is very uncontrolled because respondents often feel disturbed by asthma, experience shortness of breath, feel asthma symptoms (wheezing, coughing, shortness of breath, chest pain, or pressure in the chest) causing them to wake up at night or earlier than usual, use sprays or oral medications to relieve breathing, and feel that their asthma is not controlled. In this case, it is recommended for respondents with asthma to avoid triggers for relapses and increase compliance with asthma control and treatment to improve quality of life.

Keywords: ACT, Asthma, Kontrol